

Ketua : Nelly Nur Laili
Sekretaris : Vera Yulvina

Lembar Belajar Mahasiswa 3

A. Judul: Jenis penelitianku sudah tepat...

Skenario

Berdasarkan masalah penelitian yang didapatkan, Kayla bimbang akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif atau kualitatif. Oleh karena itu, setelah selesai membuat draft proposal, Kayla berkonsultasi kepada pembimbingnya. Pembimbingnya menyampaikan bahwa jenis penelitian yang lebih tepat digunakan adalah penelitian kuantitatif, sehingga pengambilan datanya melalui angket dan wawancara menggunakan kuesioner. Akan tetapi, sebelum digunakan, kuesioner yang digunakan Kayla, perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu. Dalam penelitian Kayla, dilakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan serta mencari hubungan kausalitas.

B. Diskusi skenario diatas menggunakan seven jump steps :

STEP 1

1. (Yuli) Penelitian Kuantitatif
(Syifa) Penelitian Kuantitatif adalah penelitian berdasarkan dari pengumpulan data-data berbentuk angka yang dapat dihitung dan berbentuk numerik.
2. (Febri) Hubungan Kausalitas :
(Yuli) mengetahui hubungan satu variable (sebab), dengan variabel (akibat).
3. (Putri) Hipotesis :
(Febri) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat dugaan karena masih harus dibuktikan kebenarannya.
(Nelly) Hipotesis merupakan salah satu bentuk konkret dari rumusan masalah, sehingga dengan adanya hipotesis, pelaksanaan penelitian diarahkan untuk membenarkan atau menolak hipotesis.
4. (Ratih) Penelitian Kualitatif :
(Kirana) jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan, tetapi hanya fokus pada pengamatan yang mendalam.
5. (Kirana) Angket :

(Anisa) Angket merupakan daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden sebagai upaya dalam pengumpulan data.

6. (Anisa) Draf Proposal :

(Ratih) draft proposal berisi bab 1,2,3 yg terdapat latar belakang, tujuan, rumusan masalah, hipotesis, tinjauan teori, rancangan penelitian, cara perolehan data penelitian

(Putri) draft proposal adalah draft yang berisi BAB 1 sampai 3, disusun secara berstruktur dan dijadikan permohonan untuk melanjutkan penelitian.

7. (Nelly) Kuesioner

(Desi) salah satu metode survei dalam melakukan penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data dari responden.

(Vera) Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

STEP 2

1. (Syifa) Apa perbedaan dari penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif?
2. (Febry) Apa saja jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif?
3. (Yuli) Bagaimana langkah-langkah penelitian kuantitatif?
4. (Nelly) (Ratih) Apa saja cara atau metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif?
5. (Desi) Apa saja yang menjadi karakteristik penelitian kuantitatif?
6. (Vera) Apa tujuan dari pengujian hipotesis?
7. (Febry) Bagaimana prosedur dalam pengujian hipotesis?
8. (Putri) (Nelly) Sebutkan sumber-sumber dan cara untuk merumuskan hipotesis?
9. (Nelly) Apa saja jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian?
10. (Anisa) Bagaimana langkah-langkah penyusunan angket/kuesioner?
11. (Kirana) (Nelly) Bagaimana cara pengujian instrumen dalam penelitian?

STEP 3

1. (Syifa) Apa perbedaan dari penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif?

Jawaban :

- 1) (Yuli) Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial. Sementara itu, penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel, menguji teori, dan melakukan generalisasi atas objek penelitian.
 - 2) (Kirana)
 - a) Kuantitatif memiliki sifat yang khusus terperinci dan statis. kualitatif bersifat umum, fleksibel dan dinamis.
 - b) Kuantitatif dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan, kualitatif dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung.
 - c) Subjek penelitian kuantitatif disebut responden, sedangkan subjek penelitian kualitatif disebut narasumber.
 - 3) (Desi) metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang " apa (what)", "bagaimana(how), atau "mengapa (why)" atas suatu fenomena, sedangkan metode kuantitatif menjawab pertanyaan " berapa banyak (how many, how much).
2. (Febry) Apa saja jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif?
- Jawaban :
- 1) (Kirana)
 - a) Kuantitatif: kuantitatif eksperimen, survei, penelitian korelasi, studi perbandingan, studi perkembangan.
 - b) Kualitatif: etnografi, studi kasus, studi dokumen, observasi alami, wawancara terpusat, fenomenologi, grounded theory, studi sejarah.
 - 2) (Yuli) Jenis penelitian kuantitatif adalah metode yang dilakukan berdasarkan paradigma positivisme dengan hasil akhirnya berupa generalisasi. Sedangkan jenis penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan berdasarkan paradigma.
3. (Yuli) Bagaimana langkah-langkah penelitian kuantitatif?
- Jawaban :
- 1) (Febry) identifikasi permasalahan, studi literature, pengembangan kerangka konsep, identifikasi dan definisi variable, hipotesis, dan pertanyaan penelitian, pengembangan desain penelitian, Teknik sampling, pengumpulan dan kuantifikasi data dan analisis data.

4. (Nelly) (Ratih) Apa saja cara atau metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif?

Jawaban :

1) (Febry)

- a) Penelitian kuantitatif : wawancara, angket dan observasi.
- b) Penelitian kualitatif : observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

5. (Desi) Apa saja yang menjadi karakteristik penelitian kuantitatif?

Jawaban :

1) (Vera)

- a) Menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik yang disertai rancangan operasional yang mendetail.
- b) Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur.
- c) Seringkali bersifat momentum, atau menggunakan selang waktu tertentu, atau waktu yang digunakan pendek. Kecuali untuk maksud tertentu.
- d) Membutuhkan hipotesis atau pertanyaan yang perlu dijawab, untuk membimbing arah dan pencapaian penelitian.
- e) Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik, baik statistik deskriptif atau statistik inferensial.
- f) Lebih menekankan pada produk daripada proses.
- g) Sampel yang digunakan cenderung luas, random/acak, akurat, dan representatif.
- h) Analisis data dilakukan secara deduktif (dari umum ke khusus).
- i) Instrumen pengumpulan datanya hendaknya valid dan reliabel.

1) (Anisa) menunjukkan hubungan antar variabel, mempunyai nilai prediktif, lebih terstruktur, hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen, hipotesis awal dilakukan lebih matang.

6. (Vera) Apa tujuan dari pengujian hipotesis?

Jawaban :

2) (Syifa) Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Uji hipotesis merupakan bagian dari data statistik yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut.

7. (Febri) Bagaimana prosedur dalam pengujian hipotesis?

Jawaban :

1) (Ratih)

- a) Menentukan formulasi hipotesis
- b) Menentukan kriteria uji
- c) Menentukan nilai uji pada statistik
- d) Menentukan jumlah sampel
- e) Membuat kesimpulan

8. (Putri) (Nelly) Sebutkan sumber-sumber dan cara untuk merumuskan hipotesis?

Jawaban :

1) (Desi)

- a) Memilih masalah
- b) Studi pendahuluan
- c) Merumuskan masalah
- d) Merumuskan anggapan dasar
- e) Memilih pendekatan
- f) Menentukan variable dan menentukan sumber data
- g) Menentukan dan menyusun instrument
- h) Mengumpulkan data
- i) Analisis data
- j) Menarik kesimpulan
- k) Menyusun laporan.

2) (Nelly) Menentukan parameter yang akan diuji, menentukan hipotesis nol (H_0) dan menentukan hipotesis alternatif (H_1), memilih statistik yang tepat,

menentukan daerah penolakan, menghitung statistik uji, dan menentukan hipotesis nol (H_0) apakah diterima atau ditolak.

9. (Nelly) Apa saja jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian?

Jawaban:

1) (Anisa) angket atau kuesioner, wawancara, observasi, skala bertingkat, FGD, eksperimen

10. (Anisa) Bagaimana langkah-langkah penyusunan angket/kuesioner?

Jawaban :

1) (Putri)

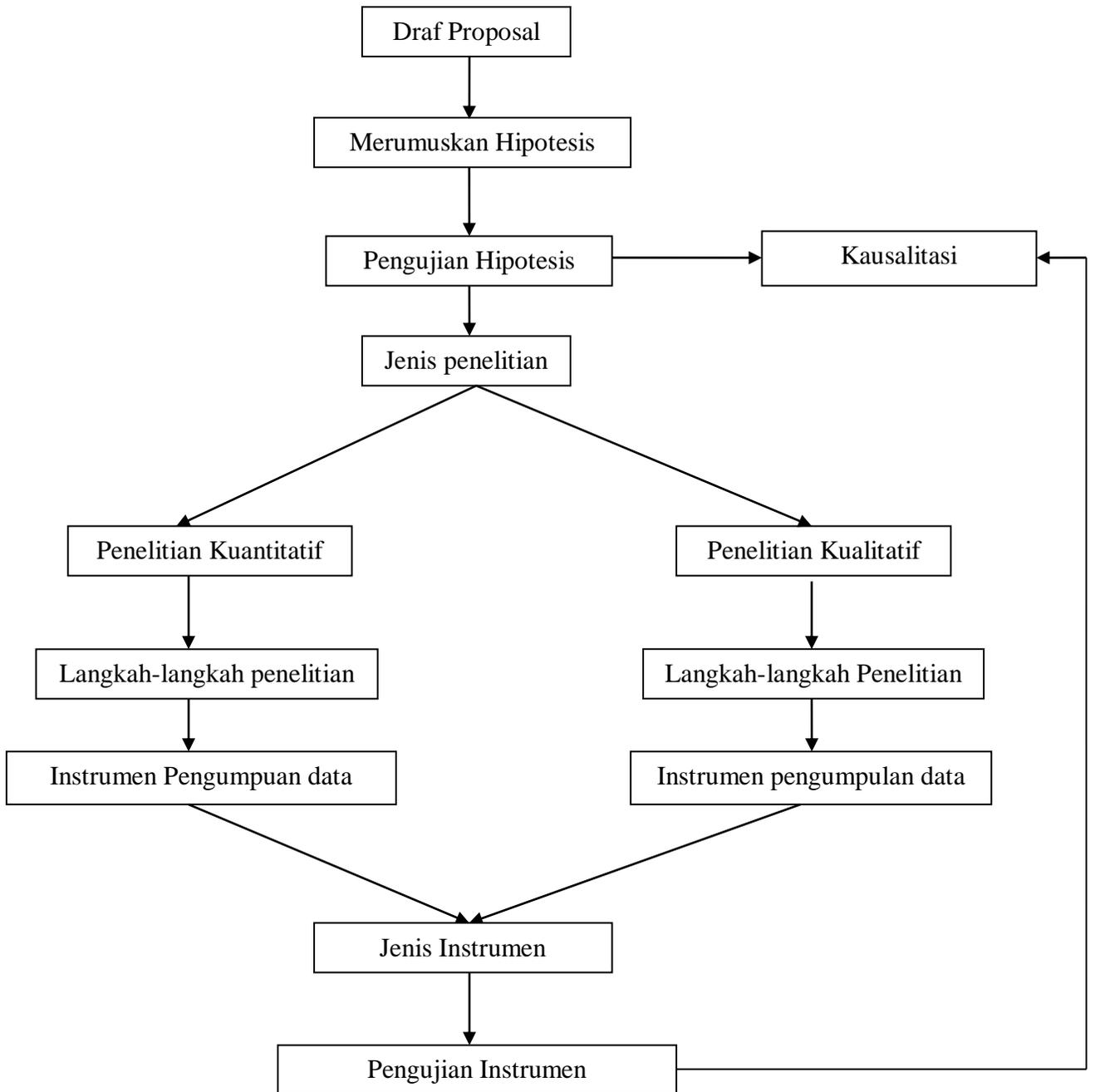
- a. Membuat surat pengantar yang berfungsi mengantar angket yang dikirim kepada responden
- b. Membuat pedoman atau petunjuk pengisian angket,
- c. Membuat item pertanyaan yang akan diberikan dan sekaligus disertai alternatif jawabannya,
- d. Membuat skoring atau penilaian angket.

11. (Kirana) (Nelly) Bagaimana cara pengujian instrumen dalam penelitian?

Jawaban :

1) (Febry) uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur.

STEP 4



STEP 5

1. (Syifa) Apa perbedaan dari penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif?
2. (Febry) Apa saja jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif?
3. (Yuli) Bagaimana langkah-langkah penelitian kuantitatif?
4. (Nelly) (Ratih) Apa saja cara atau metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif?
5. (Desi) Apa saja yang menjadi karakteristik penelitian kuantitatif?
6. (Vera) Apa tujuan dari pengujian hipotesis?
7. (Febry) Bagaimana prosedur dalam pengujian hipotesis?
8. (Putri) (Nelly) Sebutkan sumber-sumber dan cara untuk merumuskan hipotesis?
9. (Nelly) Apa saja jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian?
10. (Anisa) Bagaimana langkah-langkah penyusunan angket/kuesioner?
11. (Kirana) (Nelly) Bagaimana cara pengujian instrumen dalam penelitian?

STEP 6

Belajar mandiri

STEP 7

1. (Syifa) Apa perbedaan dari penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif?

Jawaban :

- 1) (Yuli)

Penelitian kuantitatif penelitian berangkat dari teori menuju data dan berakhir penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan sedangkan dalam penelitian kualitatif bertolak dari data memanfaatkan teori yang ada sehingga bahan penjelasan dan berakhir dengan suatu teori.

Sumber : Hamdi, Asep Saepul, and E. Baharuddin. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasih dalam pendidikan. Yogyakarta. Deepublish. 2014

- 2) (Ratih) q

a) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan antar variabel, menguji teori dan melakukan generalisasi fenomena

b) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh suatu pemahaman yang lebih dalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.

Sumber: firmansyah,M. 2021. Perbedaan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Vol: 3 No : 2. Unram. Nusa Tenggara Barat

- 3) (Febri)

a) Masalah yang diteliti

b) Responden (Kuantitatif: diambil secara random, Kualitatif: responden diambil sesuai dengan kriteria)

- c) Objek yang diteliti (Kuantitatif: perilaku manusia dan gejala alam. Kualitatif: perilaku manusia dan proses kerja / deskriptif)
- d) Desain penelitian (Kuantitatif: survei, studi kasus, eksperimen. Kualitatif: studi kasus)
- e) Metode pengumpulan data :
Kuantitatif: angket, wawancara, observasi, checklist.
Kualitatif: wawancara narasumber dan observasi lapangan
- f) Bentuk data
Kuantitatif: numerik atau angka
Kualitatif : narasi atau gambar
Sumber : Priyo Sudibyo . 2016 . Perbedaan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif

4) (Vera)

Indikator	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
Besar Sampel	Cukup besar	Kecil, snowball, mempunyai tujuan, tidak representatif
Metode sampling	Random	Non random
Cakupan	Representatif	Kelompok tertentu
Teknik pengumpulan data	Terstruktur/kaku, wawancara	Tidak terstruktur/fleksibel, observasi
Enumerasi	Disiplin dan ketepatan wawancara	Persepsi fasilitator dan inisiatif
Kuesioner, Instrumen	Kaku, tidak fleksibel, angket, checklist wawancara, observasi	Adaptif dan responsif
Metode penelitian	Uniform dan resmi	Mendalam
Proses penelitian	Luas dan deduktif individual	Inovatif, eksploratif banyak variasi
Isi laporan	Data yang tepat	Data impresionistik dan lunak
Bentuk laporan	Komparatif tanpa komentar interpretasi dari perhitungan statistik	Naratif interpretatif dengan ilustrasi
Fokus dan pendekatan	Tunggal dan multidisiplin sifatnya umum	Multidisiplin, spesifik, secara jelas
Analisa data	Statistik, angka, deduktif, data terkumpul lalu dianalisa	Non statistik, induktif, analisa data terus menerus
Hubungan responden	Kurang intim	Lebih intim, wawancara

		mendalam
Proses	Jangka pendek	Jangka panjang
Pendekatan konsep	Grandteori, hipotesis (menerima atau menolak)	Grounded teori, pertanyaan penelitian (makna)
Alur penelitian		

Sumber : Budiarto, Eko. 2004. Metodologi penelitian kedokteran. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal: 216

2. (Febry) Apa saja jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif?

Jawaban :

1) (Desi)

Kuantitatif : penelitian eksploratif, penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian tindakan (action research), penelitian eksperimen

Kualitatif : etnografi, studi kasus, studi dokumen /teks, pengamatan alami.

Sumber : Yusuf, Muri. 2017. metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan. Jakarta : kencana. dan sumber : rahardjo, mudjia. 2010. jenis dan metode penelitian kualitatif. UIN . Malang.ac.id

2) (Vera)

Kualitatif : penelitian historis, analisis dokumen, penelitian analisis isi, studi kasus, penelitian etnografis, penelitian naturalistik, fenomenologi, konstruksionistik, etnometodologi, interaksi simbolik, heuristik, hermeneutik, inquiri filosofi, biografis, grounded theory.

Sumber : hengki, umarti wijaya. 2020. Analisis data kualitatif. Makassar : theologia jaffray. Hal : 14-25

3. (Yuli) Bagaimana langkah-langkah penelitian kuantitatif?

Jawaban :

1) (Syifa)

- a) Identifikasi masalah
- b) Penyusunan hipotesis
- c) Penyusunan definisi operasional
- d) Penentuan variabel kontrol dan “yang dimanipulasi”
- e) Penyusunan rancangan penelitian
- f) Identifikasi dan penyusunan alat untuk observasi dan pengukuran
- g) Penyusunan kuesioner dan rancangan interview
- h) Menentukan teknik analisis / analisis statistik yang dipakai
- i) Penggunaan komputer untuk data analisis
- j) Penulisan laporan

Sumber : Prof. Dr. A. Muri Yusuf. 2014. Metode Penelitian : Kuantitatif,

Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta : Kencana. Diakses pada tanggal 29-12-2021. Dikutip pada halaman 39

2) (Nelly)

Mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, membatasi masalah dan merumuskan beberapa hipotesis/ pertanyaan penelitian. menentukan desain dan metodologi penelitian, menyusun instrumen dan mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasikan data serta temuan-temuan & menarik kesimpulan dan saran.

Sumber: Jaya, I Made Laut Tertha. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

4. (Nelly) (Ratih) Apa saja cara atau metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif?

Jawaban :

1) (Kirana)

Kuantitatif: wawancara, angket/kuisisioner dan observasi. Kualitatif: observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi

Sumber : Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

2) (Vera)

Kuantitatif : wawancara, angket, observasi terstruktur.

Kualitatif : wawancara mendalam, observasi kualitatif, dokumentasi, diskusi kelompok terarah.

Sumber : Surya, Izza dkk. 2021. Modul pembelajaran metodologi penelitian epidemiologi. Bandung: Medis Sains Indonesia. Hal: 83-84

5. (Desi) Apa saja yang menjadi karakteristik penelitian kuantitatif?

Jawaban :

1) (Putri)

a) Karakteristik penelitian kuantitatif

b) Mengukur fakta dengan instrumens dan skala yang standar

c) Terfokus pada variable yang telah ditetapkan/diteliti

d) Reliabilitas merupakan kunci dari alat ukur yang digunakan

e) Bersifat bebas nilai (yang diteliti tidak dikaitkan dengan budaya atau nilai-nilai lainnya)

f) Tidak tergantung konteks dari fenomena yang diteliti

g) Terdiri atas subjek yang banyak

h) Menggunakan sampel dan analisis statistik

i) Hasilnya bisa digeneralisasi

Sumber : Barlian Eri (2016) Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Sukabina Press.

2) (Anisa)

Adanya hubungan antar variabel, penelitian dilakukan dengan cara deduktif, penelitian kuantitatif hubungan erat dengan angka sebagai bahan penelitian, dan menjadi sumber instrumen utama, teknik pengumpulan data yaitu eksperimen, survei, angket.

Sumber : winarni. 2021. teori dan praktik penelitian kuantitatif, PTK R&D, jakarta : bumi aksara

6. (Vera) Apa tujuan dari pengujian hipotesis?

Jawaban :

1) (Yuli)

Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Uji hipotesis merupakan bagian dari statistik inferensial yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut.

Sumber : Awasilah, chaedar A., 2013. Pokoknya Kuantitatif. Jakarta : PT Dunia Pustaka

2) (Putri)

Tujuan utama dalam pengujian hipotesis adalah memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol yang telah dirumuskan. Keputusan yang diambil dalam pengujian hipotesis memanfaatkan data sampel. Mungkin saja keputusan yang sesuai dengan data populasi adalah benar atau bisa jadi tidak benar.

Sumber : Fauzan, A. (2021). Local Instructional Theory Topik Dua Tipe Kesalahan dalam Pengujian Hipotesis. 5(November).

7. (Febry) Bagaimana prosedur dalam pengujian hipotesis?

Jawaban :

1) (Febry)

Penentuan pertanyaan hipotesis, penentuan taraf signifikan, penentuan statistic uji, penentuan pengujian hipotesis, melakukan perhitungan berdasarkan statistic uji yang sesuai, mengambil keputusan berdasarkan nilai statistic.

Sumber : mufarikkoh, Zainatul. 2020. Statistika Pendidikan

2) (Vera)

Prosedur pengujian hipotesis :

a) Menentukan formulasi hipotesis : Menyusun hipotesis yaitu H_0 dan H_1 untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan pada langkah e.

b) Menentukan taraf nyata dan tabel yang akan dibandingkan dengan nilai statistik uji atau bisa dengan membandingkan nilai taraf nyata dengan nilai signifikansi.

- c) Menentukan kriteria pengujian : yaitu kapan menerima H_0 atau menolak H_1 dan kapan menolak H_0 atau menerima H_1 , hal ini diperlukan untuk memudahkan pengambilan kesimpulan pada langkah e.
 - d) Menghitung nilai uji statistik yang akan dibandingkan dengan tabel yang akan digunakan.
 - e) Membuat kesimpulan : membuat kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis. Kesimpulan dapat dibuat setelah diputuskan tolak H_0 atau terima H_0 .
- Sumber : Kusuma, Diana Wardani. 2020. Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif). Jombang : LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasvullah. Hal : 23-24.

8. (Putri) (Nelly) Sebutkan sumber-sumber dan cara untuk merumuskan hipotesis?

Jawaban :

1) (Anisa)

Ilmu pengetahuan mendalam yang berkaitan dengan masalah atau fenomena yang akan diteliti, wawasan mendalam, bacaan literature yang valid, pengalaman individu, data empiris, analogi atau kesamaan,

Sumber : setyoasri. 2016. metode penelitian pendidikan dan pengembangan. jakarta : prenada media

2) (Vera)

Tergantung pada macam-macam bentuk hipotesis penelitiannya seperti hipotesis deskriptif/hipotesis asosiatif/hipotesis komparatif, cara merumuskan hipotesis adalah dengan :

- a) Susun kerangka teori untuk mendapatkan informasi terkait masalah yang akan diteliti
- b) Melihat masalah sebagai suatu kejadian sebab akibat dengan memadukan eksplorasi hubungan-hubungan yang terjadi dalam permasalahan
- c) Menggunakan intuisi dan daya khayal.

Sumber : Rohim, Abdul Tualeka. 2019. Metodologi penelitian kesehatan dan keselamatan kerja. Surabaya: Airlangga University Press. Hal : 18

3) (Nelly)

Cara merumuskan hipotesis: melakukan observasi tentang suatu topik permasalahan misalnya dengan memperbanyak membaca literatur literatur, mulai merumuskan/ membuat daftar masalah yang akan diteliti, mulai menuliskan hipotesis, memastikan hipotesis yang telah dirumuskan dapat dilakukan uji hipotesis.

Sumber: Rahim, Abdur. R. 2020. Cara Praktis penulisan Karya Ilmiah. Yogyakarta: Zahir Publishing

9. (Nelly) Apa saja jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian?

Jawaban :

1) (Desi)

Bentuk instrument tes, bentuk instrument angket atau kuesioner, bentuk instrument interviu, bentuk instrument observasi, bentuk instrument skala bertingkat atau rating scale, bentuk instrument dokumentasi.

Sumber : Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. Dasar Metode Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

2) (Nelly)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian terdapat 2 teknik: Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal/ tugas serta alat lainnya kepada subyek penelitian, instrumennya: Test attitude, test bakat, dan sebagainya. Sedangkan untuk yang teknik non test bisa dilakukan dengan wawancara, kuisisioner angket, observasi, pencatatan dokumen, intrumennya: pedoman wawancara, pedoman observasi, ataupun alat rekam elektro yang dapat digunakan untuk menyimpan

Sumber: Mamik. 2015. Metodologi Kualiatatif. Surabaya: Zifatama

10. (Anisa) Bagaimana langkah-langkah penyusunan angket/kuesioner?

Jawaban :

1. (Syifa)

- a) Tentukan informasi atau data apa yang diperlukan dan dari sumber data
- b) Informasi / data dari sumber data pokok yang diperlukan
- c) Posisikan diri dalam posisi yang akan menjawab, hal apa yang sulit untuk dijawab
- d) Menentukan urutan topik
- e) Topik atau item-itemnya diurutkan dan tentukan tipe pertanyaan
- f) Menulis susunan pertanyaan
- g) Tentukan format pertanyaan : multiple choice atau check list
- h) Kuesioner selesai dan cek kembali
- i) Tempatkan diri sebagai responden apakah kita dapat menjawab semua pertanyaan dan hitung waktunya
- j) Tempatkan diri sebagai interviewer, apakah pertanyaan sudah baik
- k) Agar kuesioner lebih baik, minta pendapat atau saran kepada ahlinya
- l) Kuesioner diuji coba dengan pretest untuk mengetahui mudah digunakan
- m) Kuesioner siap digunakan

Sumber : Kusnodihardjo. 2021. Langkah-langkah menyusun kuesioner. Vol.III. No.02. diakses pada tanggal 30-12-2021. Dikutip pada halaman 25-26

2. (Desi)

- a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b) Mengidentifikasi variable yang akan dijadikan sasaran kuesioner .
- c) Menjabarkan setiap variable menjadi sub-variable yang lebih spesifik dan tunggal .

- d) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan Teknik analisisnya.

Sumber : Siyoto, Sandu, & Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

11. (Kirana) (Nelly) Bagaimana cara pengujian instrumen dalam penelitian?

Jawaban :

1) (Ratih)

- a) Melakukan uji validitas dan reabilitas pada instrumen yang akan digunakan
- b) Mengkonsultasikan dengan para ahli/pembimbing
- c) Mengelompokkan instrumen berdasarkan variabel
- d) Melakukan koreksi pada setiap item sesuai dengan jumlah instrumen
- e) Menghitung korelasi antar skor pada butir instrumen dengan skor total/seluruhnya.

Sumber: Yusuf, Fahrudin. 2019. Jurnal Tarbiyah: uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian kuantitatif. vol: 7 No.: 1. Fakultas tarbiyah. Universitas Islam Negeri antasari. Banjarmasin

2) (Anisa)

Tingkat kesukaran instrumen, kategori indeks kesukaran soal, daya pembeda instrumen, kategori data pembeda soal, kriteria pemiihan soal.

Sumber : yusup. 2018. uji validitas dan rebalitias instrumen penelitian kuantitatif, tarbiyah : jurnal ilmiah kependidikan 7 (1)

3) (Syifa)

Pengujian instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan seperti aplikasi SPSS, AMOS, Lisrell, dan sebagainya. Akan tetapi penggunaan aplikasi tersebut menemui kendala bagi pengguna aplikasi tersebut seperti sifatnya yang berbayar, dan tidak jarang pengguna menggunakan versi bajakan yang merugikan bagi develover. Dan kedua aplikasi membuat bingung bagi para pengguna dan sulit digunakan oleh beberapa orang.

Sumber : Ovan, Andika. 2020. CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Diakses tanggal 30-12-2021. Dikutip pada hal. 1-2

4) (Vera)

Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Variabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya hanya variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten). Uji validitas bertujuan untuk mengukur kualitas instrumen penelitian. Cara pengujian validitas diantaranya :

- a) Person corelation : dengan mengorelasikan nilai masing-masing item pernyataan indikator variabel dengan total nilai item pernyataan variabel tersebut.

b) Analisis faktor konfirmatori : dapat melihat hasil validitas dari keseluruhan variabel tidak parsial seperti pengujian validitas menggunakan person correlation.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kehandalan suatu alat ukur atau kuesioner. Dengan menggunakan Cronbach Alpha. Semakin mendekati angka 1 nilai Cronbach Alpha maka semakin baik instrumen pengukuran.

Sumber : Zakiy, Muhammad. 2021 SPSS penelitian berperilaku teori dan praktik. Jakarta: Kencana. Hal : 17-33